

## **KARAKTERISTIK IBU HAMIL YANG MELAKUKAN KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS ADIREJO LAMPUNG TIMUR TAHUN 2018**

Tri Susanti  
Akademi Kebidanan Wira Buana  
trieesharma@gmail.com

### **ABSTRAK**

Cakupan K4 di Indonesia pada tahun 2007 yaitu 80,26% meningkat menjadi 86,04% pada 2008, setelah itu mengalami penurunan menjadi 84,54% di tahun berikutnya. Kemudian kembali menurun pada 2013 menjadi 86,85%, (Profil Kesehatan Indonesia 2013). Berdasarkan data tahun 2014 profil kesehatan Lampung Timur presentasi ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo yaitu sebesar 100%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif, subjek penelitian yaitu Ibu hamil yang melakukan kunjungan K4, objek penelitian yaitu karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4. Populasi pada penelitian ini yaitu 386 ibu hamil yang melakukan kunjungan K4, sampel yang di ambil sejumlah 386 ibu hamil yang melakukan kunjungan K4, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar ceklis dengan menggunakan data skunder dari RM. Data di analisis dengan menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Tahun 2018 berdasarkan umur mayoritas ibu dengan umur 20-35 tahun berjumlah 321 orang (83,17%). Berdasarkan paritas mayoritas ibu dengan paritas multipara berjumlah 255 orang (66,06%). Berdasarkan pendidikan mayoritas ibu dengan pendidikan menengah berjumlah 197 orang (51,04%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas ibu tidak bekerja berjumlah 382 orang (98,97%). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018 sebagian besar adalah dengan umur 20-35 tahun, paritas multipara, pendidikan menengah, dan ibu tidak bekerja. K4 yang sudah mencapai target diharapkan dapat dipertahankan dengan meningkatkan upaya promosi kesehatan pada ibu hamil dan juga mengoptimalkan kunjungan ibu hamil di tiap desa wilayah kerja Puskesmas Adirejo.

**Kata Kunci : Karakteristik, K4**

## PENDAHULUAN

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Setiap kehamilan merupakan proses alamiah, bila tidak dikelola dengan baik akan memberikan komplikasi pada ibu dan janin. Pada saat kehamilan terjadi peningkatan hormon estrogen dan progesterone dalam tubuh, maka akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan secara fisiologis pada ibu misalnya mual muntah, keletihan, dan pembesaran pada payudara. ANC adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medic pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan. (Walyani,2015).

Pada tahun 2012 SDKI kembali mencatat kenaikan AKI yaitu sebesar 228 menjadi 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup, (Profil kesehatan Indonesia,2014). Pada profil kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2014 tercatat jumlah AKI sebesar 130 per 161.564 kelahiran hidup. Di Lampung Timur sebesar 13 per 21.405 kelahiran hidup.

ANC merupakan upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal Selain itu, pemerintah bersama masyarakat juga bertanggung jawab untuk menjamin setiap

ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, memperoleh cuti hamil dan melahirkan, serta akses terhadap keluarga berencana.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014).

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator Cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan

antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Cakupan K1 mengalami penurunan dari 96,84% pada tahun 2012 menjadi 95,25% pada tahun 2013, pada tahun 2014 angkanya kembali mengalami penurunan menjadi 94,99% Cakupan K4 pada tahun 2012 yaitu sebesar 90,18% kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebesar 86,85% kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 86,70%. (Profil kesehatan Indonesia Tahun 2014).

Berdasarkan data profil kesehatan profinsi Lampung cakupan K1 terbesar yaitu Tulang bawang sebesar 92,3%, sedangkan cakupan terendah yaitu Way Kanan sebesar 90,7%. Cakupan K4 tertinggi ada di Kota Metro yaitu 98,1%, terendah ada di Way Kanan sebesar 82,1% dan Lampung Timur berada di urutan ke empat yaitu 90,8%. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung).

Sebaran cakupan K4 di Puskesmas kabupaten Lampung Timur hampir merata, dan jika dibandingkan dengan target cakupan K4 Renstra kabupaten yaitu 91 % maka cakupan K4 tahun 2014 di atas target (90%). Berdasarkan data tahun 2014 dari profil kesehatan Lampung Timur di peroleh data presentasi ibu hamil yang

melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo yaitu sebesar 100%.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Survey deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Survey deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu survey atau penelitian yang coba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tentang karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4.

Menurut (Arikunto, 2013) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi adalah

seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018 yaitu sebanyak 386 ibu hamil.

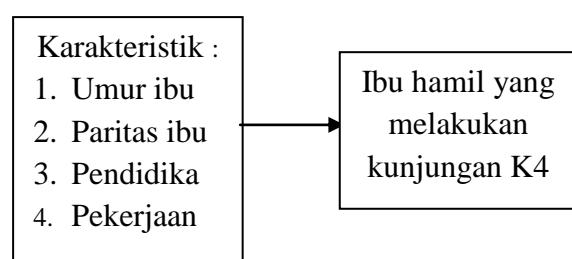
Menurut (Arikunto,2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri di Puskesmas Adirejo Lampung Timur tahun 2018 yaitu sebanyak 386 ibu hamil.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01-14 Juni 2017. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Adirejo Lampung Timur.

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai cirri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan peneliti tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2010). Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K4.

Kerangka teori pada dasarnya adalah hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya. (Notoatmodjo,2012). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kerangka konsep :



## HASIL

Setelah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data maka didapatkan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur, Paritas, Pendidikan, dan Pekerjaan, ibu-ibu yang melakukan kunjungan K4 dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang melakukan Kunjungan K4 berdasarkan Umur di Puskesmas Adirejo Lampung Timur**

No	Umur	Jumlah	%
1	<20 tahun	29	7,51
2	20-35 tahun	321	83,17
3	>35 tahun	36	9,32
<b>Jumlah</b>		<b>386</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik dari 386 ibu hamil yang melakukan Kunjungan K4 hasil bahwa karakteristik ibu dengan umur <20 tahun berjumlah 29 orang (7,51 %), dengan umur 20-35 tahun berjumlah 321 orang (83,17%), dengan umur >35 tahun berjumlah 36 orang (9,32%).

**Tabel 2**

**Tabel Distribusi Frekuensi karakteristik Ibu yang melakukan Kunjungan K4 berdasarkan paritas di Puskesmas Adirejo Lampung Timur**

No	Paritas	Jumlah	%
1	Pimpipara	114	29,54
2	Multipara	255	66,06
3	Grandemultipara	17	4,40
	<b>Jumlah</b>	<b>386</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik dari 386 Ibu yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018, yaitu dengan paritas primipara berjumlah 114 orang (29,54%), dengan paritas multipara berjumlah 255 orang (66,06%), dengan paritas grandemultipara berjumlah 17 orang (4,40%).

**Tabel 3**

**Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang Melakukan Kunjungan K4 berdasarkan pendidikan di Puskesmas Adirejo Lampung Timur**

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Dasar	187	48,45
2	Menengah	197	51,04
3	Tinggi	2	0,51
	<b>Jumlah</b>	<b>386</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik dari 386 Ibu yang Melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur tahun 2018, yaitu dengan pendidikan dasar berjumlah 187 orang (48,45%), dengan pendidikan

menengah berjumlah 197 orang (51,04%), dengan pendidikan tinggi berjumlah 2 orang (0,51%).

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi karakteristik pekerjaan ibu yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur**

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Bekerja	4	1,03
2	Tidak bekerja	382	97,97
	<b>Jumlah</b>	<b>386</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik dari 386 ibu di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018, yaitu dengan ibu yang tidak bekerja berjumlah 382 orang (98,97%), dengan ibu yang bekerja berjumlah 4 orang (1,03%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitaian karakteristik Ibu hamil yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas adirejo Lampung Timur Tahun 2018, diperoleh hasil sebagai berikut :

### Karakteristik Umur Ibu yang Melakukan Kunjungan K4

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik dari keseluruhan ibu yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur tahun 2018, diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu berusia 20-35 tahun yaitu berjumlah 321 orang (83,17%).

Hal ini sesuai dengan penelitian Sumiati S yang berjudul Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas Dengan Tempat Perawatan Sindangratu Kabupaten Garut Tahun 2012, yang juga mendapatkan mayoritas ibu yang melakukan K4 berusia 20-35 tahun yaitu berjumlah 90 orang (74,4%).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jane M. Pangemanan yang berjudul Hubungan Aantara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan K1 dan K4 di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2014 yang mendapatkan hasil mayoritas ibu yang melakukan kunjungan K4 adalah berusia 20-35 tahun berjumlah 22 orang (71,1%).

Hal ini sesuai dengan teori dari buku walyani 2015 yang menyatakan bahwa umur sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan beresiko tinggi apabila ibu hamil berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. Umur berguna untuk mengantisipasi diagnosa masalah kesehatan dan tindakan yang dilakukan. Jika seseorang memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin baik. Ibu hamil yang memiliki umur 20-35 tahun sebagian besar

ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar ( $> 4$  kali), dibandingkan dengan yang berumur  $< 20$  tahun,  $> 35$  tahun (resti).

Dengan demikian menurut opini peneliti ibu yang berumur 20-30 tahun cenderung memeriksakan kehamilannya secara rutin karena pada umur tersebut seseorang sudah memiliki pemikiran yang matang dan sudah menyadari pentingnya pemeriksaan selama kehamilan untuk memantau kesehatan dirinya dan janinnya

#### **Karakteristik Paritas Ibu yang Melakukan Kunjungan K4**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik Ibu yang Melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018, yaitu mayoritas ibu dengan paritas multipara berjumlah 255 orang (66,06%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya Tri Purnami yang berjudul Hubungan Persepsi Ibu Tentang Sarana Pelayanan KIA Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat II Kota Tegal Tahun 2006 yang menunjukan hasil mayoritas ibu yang melakukan kunjungan K4 adalah ibu dengan paritas sehat (3 anak) yaitu 34 orang (75,6%).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Cholifah yang berjudul Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencapaian K4 di Desa Sumberejo Wonoayu Sidoarjo Tahun 2014 yang menunjukkan hasil mayoritas ibu yang melakukan kunjungan K4 adalah ibu dengan paritas tidak beresiko yaitu 36 orang (94,7%).

Ibu ibu yang mempunyai anak < 3 (paritas rendah) dapat dikategorikan pemeriksaan kehamilan dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan ibu paritas rendah lebih mempunyai keinginan yang besar untuk memeriksakan kehamilannya, karena bagi ibu paritas rendah kehamilannya ini merupakan sesuatu yang sangat diharapkannya. Sehingga mereka sangat menjaga kehamilannya tersebut dengan cara melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin demi menjaga kesehatan janinnya, (Walyani,2015).

Berdasarkan opini peneliti karakteristik paritas ibu yang sebagian besar multipara tersebut dapat dimungkinkan karena ibu dengan paritas tersebut pada saat persalinan terakhir telah dianjurkan bidan untuk memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama kehamilan.

### **Karakteristik pendidikan ibu yang melakukan Kunjungan K4**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik dari Ibu yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lamung Timur Tahun

2018, yaitu mayoritas dengan pendidikan menengah berjumlah 197 orang (51,04%).

Penelitian yang dilakukan oleh Jane M. Pangemanan yang berjudul Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan K1 dan K4 di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan, menunjukkan hasil yang berbeda, dari segi tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yaitu 64,4%, dimana dalam kategori yang dikatakan pendidikan tinggi adalah mereka yang melanjutkan pendidikan dari SMA sampai perguruan tinggi.

Penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dialakukan oleh Bustamin yang berjudul Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan K4 di Puskesmas Lilmori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2013 sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 13 orang (39,4%).

Tingkat pendidikan ibu hamil juga sangat berperan dalam kualitas pelayanan bayinya. Informasi yang berhubungan dengan perawatan kehamilan sangat dibutuhkan, sehingga akan meningkatkan pengetahuannya. Penguasaan pengetahuan erat kaitannya dengan tingkat pendidikan seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pengetahuannya

tentang sesuatu. Pada ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang rendah kadang ketika tidak mendapatkan cukup informasi mengenai kesehatannya, maka ia tidak tahu mengenai bagaimana cara melakukan perawatan kehamilan yang baik, (Sulistyawati, 2009).

Berdasarkan opini peneliti karakteristik pendidikan ibu yang sebagian besar dengan pendidikan menengah tersebut memang merupakan pendidikan sebagian besar penduduk disana dan tingkat kesadaran penduduk di lokasi penelitian tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sudah baik.

### **Karakteristik pekerjaan Ibu yang melakukan Kunjungan K4**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik dari ibu yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur tahun 2018, yaitu mayoritas dengan ibu tidak bekerja berjumlah 382 orang (98,97%).

Penelitian yang dilakukan oleh Jane M. Pangemanan yang berjudul Hubungan Aantara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan K1 dan K4 di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan, menunjukan hasil yang sama yaitu sebagian besar ibu berstatus tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga (55,6%).

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bustamin yang berjudul Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan K4 di Puskesmas Lilmori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2013 mayoritas ibu hamil tidak bekerja yaitu berjumlah 21 orang (63,6%).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukan ibu yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018 secara umum yaitu ibu yang tidak bekerja, dan ibu yang tidak bekerja sebagian besar melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar (>4 kali) dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Pekerjaan seseorang akan menggambarkan aktivitas dan tingkat kesejahteraan ekonomi yang akan didapatkan. Tingkat sosial ekonomi terbukti sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa ibu yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang tidak bekerja, karena pada ibu yang bekerja akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga lebih mempunyai banyak peluang juga untuk mendapatkan informasi seputar keadaannya (Sulistyawati, 2009).

Berdasarkan opini peneliti karakteristik ibu yang tidak bekerja tersebut dapat dimungkinkan karena ibu dengan pekerjaan tersebut memang merupakan pekerjaan sebagian besar ibu-ibu yang ada di wilayah Puskesmas Adirejo dan juga merupakan pekerjaan sebagian besar wanita di Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Karakteristik ibu hamil yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018 mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 321 orang atau (83,17%).
2. Karakteristik ibu hamil yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018 mayoritas paritas multipara sebanyak 255 orang atau (66,06%).
3. Karakteristik ibu hamil yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur Tahun 2018 mayoritas pendidikan menengah (SMA) sebanyak 197 orang atau (51,04%).
4. Karakteristik ibu hamil yang melakukan Kunjungan K4 di Puskesmas Adirejo Lampung Timur

tahun 2018 mayoritas ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 382 orang atau (98,97%).

## SARAN

Diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sehingga kondisi ibu dan janin dapat terpantau selama kehamilannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2013, Prosedur *Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ariani P, 2014, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Buku panduan praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal,2004, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Buku Pedoman Praktis PWS KIA, Kemenkes Republik Indonesia, 2010
- Bustamin, *Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan K4 di Puskesmas Lilmori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Mamuju Utara, Program Pasca Sarjana Universitas Hasanudin Makasar*
- Cahya Tri Purnami, *Hubungan Persepsi Ibu Tentang Sarana Pelayanan KIA Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat II Kota*

- Tegal, Bagian Biostatistik dan Kependudukan FKM UNDIP
- Cholifah, *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencapaian K4 di Desa Sumberejo Wonoayu Sidoarjo*, Prodi DIII Kebidanan FIKES UMSIDA.
- Manuaba, Ida, Bagus, dkk, *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan da KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo S, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Prawirohardjo, 2009, Buku *Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Prawirohardjo S, 2010, *Ilmu Kebidanan*, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Dinkes Indonesia, 2014, *Pelayanan kesehatan ibu hamil*, Profil Kesehatan Indonesia
- Dinkes profinsi Lampung, 2014, *cakupan pelayanan ibu hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten/kota*, Profil Kesehatan Provinsi Lampung
- Jane M. Pangemanan, Nova H. Kapantow, Juniver H. Lumintang, *hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan k1 dan k4 di puskesmas motoling kabupaten minahasa selatan*, Bidang Minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado
- Sulistyawati A, 2009, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Salemba Medika, Jakarta
- Sumiati S, *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas Dengan Tempat Perawatan Sindangratu Kabupaten Garut Tahun 2012*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Kebidanan Komunitas Depok
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Walyani S, 2015, *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*, PUSTAKABARUPRESS, Yogyakarta